INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 228-236
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Aktivitas Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Lahan dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup di Kecamatan Singkawang Selatan

Firdan Zhumuarin B[1✉], Diah Trismi Harjanti[2], Maria Ulfah[3], Putri Tipa Anasi[4]
Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: Zhumuarinf@gmail.com[1✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai bagaimana masyarakat di wilayah Kecamatan Singkawang Selatan melakukan aktivitas pengelolaan dan pemanfaatan lahan terutama lahan kering dan lahan basah di wilayah Kecamatan dalam upaya menjaga ketahanan pangan rumah tangga mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Analisi data menggunakan model reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menginvestigasi aktivitas pertanian dan ketahanan pangan di Kecamatan Singkawang Selatan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan perbedaan dalam pemanfaatan lahan kering dan basah. Di lahan kering, tanaman seperti keladi, jagung, dan buah-buahan ditanam dengan hasil panen yang sebagian besar dijual langsung, kecuali keladi yang diolah menjadi keripik. Di lahan basah, mayoritas ditanami dengan berbagai jenis padi untuk tujuan berbeda, seperti penangkar benih atau dijual. Meskipun mayoritas responden mengandalkan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup, hanya sebagian kecil yang berhasil melakukannya. Faktor-faktor seperti pengolahan lahan yang masih tradisional dan luas lahan mempengaruhi tercapainya kebutuhan hidup petani.

Kata Kunci: *Aktivitas Masyarakat, Pemanfaatan Lahan, Kebutuhan Hidup*

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

Abstract

This research aims to examine how people in the South Singkawang District carry out land management and utilization activities, arid land and wetlands in the District, in an effort to maintain their household food security. The data collection technique in this research uses triangulation techniques, namely a combination of observation techniques, interview techniques and documentation techniques. Data analysis uses data reduction models, data presentation and drawing conclusions. This research investigates agricultural activities and food security in South Singkawang District. The results of observations and interviews show differences in the use of dry and wet land. On dry land, crops such as taro, corn and fruit are grown with the majority of the harvest being sold directly, except taro which is processed into chips. In wetlands, the majority are planted with various types of rice for different purposes, such as seed raising or sale. Although the majority of respondents rely on agriculture to meet their living needs, only a small percentage are successful in doing so. Factors such as traditional land cultivation and land size influence the achievement of farmers' subsistence needs.

Keywords: *Utilization Activity, Land Managemet, Living Needs*

PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup merupakan serangkaian kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh individu untuk mempertahankan kehidupan dan kesejahteraannya. Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan, kebutuhan hidup dapat dikelompokkan menjadi lima tingkat yang berurutan, dimulai dari kebutuhan fisiologis seperti makanan, air, dan tempat tinggal, hingga kebutuhan akan penghargaan diri dan aktualisasi diri. Dalam konteks petani, kebutuhan hidup mereka meliputi kebutuhan akan pangan, air bersih, tempat tinggal yang layak, kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap layanan publik seperti transportasi dan energi. Pemanfaatan lahan pertanian yang efektif dan produktif tidak hanya meningkatkan pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kedaulatan pangan negara.

Pemanfaatan lahan pada penelitian ini ialah pemanfaatan lahan pertanian, lahan pertanian yang terdiri dari pertanian lahan basah dan lahan kering yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya menjaga kebutuhan rumah tangga masyakarat yang berada di Kecamatan Singkawang Selatan. Lahan kering dan lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan memiliki perbedaan signifikan dalam konteks geografi pertanian dan pemanfaatannya. Lahan kering cenderung terjadi karena curah hujan yang rendah atau tidak merata sepanjang tahun, dengan tanah yang memiliki kemampuan retensi air yang terbatas. Hal ini membatasi jenis tanaman yang dapat tumbuh secara optimal, dengan preferensi pada tanaman yang tahan kekeringan seperti jagung, kedelai, dan kacang tanah.

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

Teknik pertanian kering seperti penggunaan irigasi tetes dan pemupukan yang tepat diterapkan untuk mengatasi keterbatasan air dan meningkatkan produktivitas lahan kering.

Sementara itu, lahan basah seringkali terbentuk akibat genangan air yang berkepanjangan atau drainase yang buruk, menciptakan kondisi yang cocok untuk pertumbuhan tanaman air dan perkebunan. Padi, tanaman air lainnya, serta perkebunan seperti kelapa sawit menjadi pilihan utama untuk dimanfaatkan di lahan basah. Pengaturan air yang baik dan sistem irigasi yang efisien menjadi kunci dalam memanfaatkan lahan basah secara optimal. Selain itu, pengelolaan hama dan penyakit yang disebabkan oleh kelembaban yang tinggi juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan lahan basah.

Dari yang diteliti latar belakang masalah yang muncul diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji aktivitas masyarakat kota Singkawang terutama wilayah Kecamatan Singkawang Selatan dalam pemanfaatan lahan pertanian untuk menjaga dan meningkatkan kebutuhan rumah tangga melalui penelitian menegenai Aktivitas Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Lahan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Di Kecamatan Singkawang Selatan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan :

1. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan kering di Kecamatan Singkawang Selatan.
2. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan.
3. Kondisi kebutuhan rumah tangga petani di Kecamatan Singkawang Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mix Method. Menurut Sugiyono (2011) mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tringulasi/gabungan. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian. Menurut Arifin dalam Kristanto (2018) observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Dalam melakukan penelitian ini, pada saat pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, yang menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara semi-struktur ini termasuk in-dept interview, yang dimana pelaksaan wawancara lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara akan dilakukan kepada masyarakat di kecamatan singkawang selatan yang mengetahui aktivitas pemanfaatan lahan, khusunya lahan pertanian, hal ini dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan kebutuhan.

c) Dokumentasi

Menurut Sitoyo dan Sodik (2015) Teknik Dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti transkrip, catatan, buku, makalah dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder seperti data monografi kecamatan dan BPS kecamatan Singkawang Selatan.

Pada saat analisis data dilapangan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi 3 bagian yakni bagian reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjawab sub masalah pada penelitian dibawah ini, peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara kepada informan dan dokumentasi yang diambil langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan Aktivitas Masyarakat Memanfaatkan Lahan Dalam Menjaga Ketahanan Pangan di Kecamatan Singkawang Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan langsung pada tanggal 15 Oktober - 01 Desember 2022, kepada informan berjumlah 13 orang terdiri dari 4 kepala lurah di Kecamatan Singkawang

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

Selatan dan 8 petani yang terdiri dari 3 petani lahan kering dan 5 petani lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan.

Pemanfaatan Lahan Kering Di Kecamatan Singkawang Selatan

Dari hasil observasi pada penelitian ini didapatkan informasi bahwa kegiatan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan kering ini berbeda-beda dikarenakan perbedaan tanaman.

Dari hasil wawancara dan observasi di dapatkan informasi bahwa aktivitas pemanfaatan lahan kering di Kecamatan Singkawang Selatan ini ditanami dengan berbagai jenis tanaman. Tanaman yang di gunakan dalam pemanfaatan lahan ini ada keladi, jagung, perkebunan buah alpukat, mangga dan jambu. Hal ini sejalan dengan pendapat Soetriono (2016), dimana masyarakat memanfaatkan sumber daya lahan dan dikelola untuk memperoleh hasil berupa hasil panen dari tanaman yang ditanam.

Gambar 1. Penyiapan Bibit Alpukat Oleh Petani di Kecamatan Singkawang Selatan.

Lalu dari hasil wawancara didapatkan informasi hasil panen dari kegiatan pertanian ini dimana pengolahan hasil panen dari pertanian lahan basah ini dapat dikatakan hampir sebagian besar tidak ada dan hanya untuk langsung dijual, kecuali keladi yang dihasilkan dari sisa panen karna tidak sesuai grade diolah menjadi keripik, walaupun pada dasarnya setiap panen tidak diketahui berapa sisa dari hasil panen keladi yang diolah menjadi keripik.

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

Gambar 2. Wawancara Dengan Pemilik Lahan Kering

Pemanfaatan Lahan Basah di Kecamatan Singkawang Selatan

Berdasarkan hasil temuan yang dapatkan informasi, kegiatan masyarakat memanfaatkan lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan berbeda-beda padahal jenis tanaman yang ditanam semuanya merupakan padi. Hal ini dikarenakan, jumlah kelompok dalam pekerjaan dan teknologi yang digunakan saat melakukan aktivitas dilahan pertanian sawah. Diketahui dari narasumber informasi bahwa pemanfaatan lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan ini hampir keseluruhan dimanfaatkan untuk ditanami tanaman padi, padi yang ditanam berbagai jenis disini seperti Ampare 2, 46 nutrizing, Inpari 32 dan Pandan Wangi.

Gambar 3. Seorang Responden Petani Lahan Basah sedang melakukan Pembajakan Sawah Menggunakan Traktor Di Kelurahan Sijangkung.

Diketahui dari hasil wawancara tujuan pemanfaatan lahan basah di kecamatan ini berbeda-beda walaupun hampir keseluruhan menanam padi. Ada yang menanam untuk dijadikan Penangkar benih dan ada yang ditanam untuk di jual hasil panennya dan di konsumsi sebagai sumber pangan keluarga. Hasil dari pengolahan lahan pertanian basah

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

ini sebagian besar dijual dan sebagain lagi dijual untuk menunjang kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan definisi pertanian menurut Badan Pusat Statistik (2013) dimana masyarakat memanfaatkan dan menghasilkan produk pertanian dengan tujuan dijual.

Kondisi Kebutuhan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Singkawang Selatan

Dari hasil wawancara ditemukan fakta bahwa hampir dari seluruh responden penelitian saat ditanya mengenai terpenuhinya kebutuhan sehari-hari hanya melalui pemanfaatan lahan dari total 8 responden hanya 2 yang terpenuhi kebutuhan hidup, seperti yang disampaikan oleh Vinna (2016) mengenai kebutuhan hidup merupakan sesuatu yang wajib diperlukan manusia untuk menyejahterahkan hidupnya hanya dari pemanfaatan lahan pertanian,sisa dari responden lainnya melakukan pekerjaan sampingan dan menunggu bantuan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Hal ini disebabkan berbagai faktor seperti pengolahan lahan yang masih tradisional sehingga proses pemanfaatan lahan pertanian menjadi lama. Hanya satu petani yang ditemui menggunakan alat modern untuk mengolah lahan. Faktor lainnya ialah luas lahan yang mereka miliki, dari hasil wawancara mengenai luas lahan yang mereka miliki dan tercukupinya kebutuhan, diketahui bahwa responde yang memiliki lahan lebih dari satu hektar bisa menjual dan menyimpan hasil pemanfaatan lahan pertanian dalam menunjang kebutuhan pangan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Kecamatan Singkawang Selatan. Dapat disimpulkan bahwa

1. Aktivitas Pemanfaatan Lahan Kering di Kecamatan Singkawang Selatan hampir sebagian besar ditanami jagung, sisa ditanami tanaman hortikultura dan perkebunan buah-buahan. Pemanfaatan lahan pertanian kering ini. Untuk masa panennya, tanaman jagung kebanyakan 3 kali dalam setahun untuk sekali panen sama halnya tanaman hortikultura, untuk perkebunan buah-buahan yang terdiri dari alpukat, jambu dan mangga, setahun dipastikan 2 kali panen, terdiri dari panen raya dan panen sisa.
2. Aktivitas Pemanfaatan Lahan Basah di Kecamatan Singkawang Selatan berdasarkan hasil penelitian di isi oleh pertanian padi dan juga tanaman hortikultura. Padi yang di gunakan dalam pemanfaatan lahan disini ada Inpari 32, 46 Nutrizing, Ampare 2 dan Pandan Wangi, sementara selain tanaman padi, ada tanaman hortikultura

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

berupa sayur mayur yang ditanaman pada lahan basah di Kecamatan Singkawang Selatan. Selain untuk kebutuhan konsumsi dan jual, petani memanfaatkan lahan pertanian basah juga untuk menanam padi penangkar benih dimana ini merupakan bagian dari program Pemerintah Kota Singkawang. Untuk panen setiap petani memiliki masa tanam dan panen berbeda-beda, untuk pertanian sawah padi ada yang 1 kali setahun, ada yang 2-3 kali setahun, hal ini disebabkan oleh bagaimana cara mereka mengelola lahan karna ada yang mengelola lahan secara tradisional dan ada juga yang sudah modern, dan juga dipengaruhi oleh jenis bibit padi yang ditanam. Kemudian untuk tanaman hortikultura proses panen bisa 3-4 kali setahun tergantung jenis tanaman yang ditanam.

3. Kondisi rumah tangga para petani berbeda-beda ada yang cukup dari hasil pemanfaatan lahan saja dan ada yang kurang sehingga harus mencari sampingan untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, hal ini dikarenakan luas lahan yang dimiliki petani kecil atau terbatas dan juga jenis tanaman yang ditanam dan cara pemanfaatan yang hampir sebagian masih tradisional membuat jangka waktu persiapan hingga panen tidak maksimal dan hasil tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Statistik, B. P. (2022). Kota Singkawang Dalam Angka 2022. Berita Resmi Statistik,

Anggrainy, Y. I., & Isharyanto, J. E. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Sebagai Upaya Untuk Pengendalian Laju Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kota Semarang. Notary Law Research, 3(1), 28-40.

Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... & Judijanto, L. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. Mitita Jurnal Penelitian, 1(3), 34-46.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Laksana, S. (2024). REFORMASI KEBIJAKAN FISKAL PROVINSI JAWA BARAT UNTUK PEMERATAAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. Creative Research Journal, 10(02), 107-132.

Nur, I. (2023). Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi

Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 18-25.

Rachman, H. P., & Ariani, M. (2008). Penganekaragaman konsumsi pangan di Indonesia: permasalahan dan implikasi untuk kebijakan dan program. Analisis kebijakan pertanian, 6(2), 140-154.

Statistik, B. P. (2022). Kota Singkawang Dalam Angka 2022. Berita Resmi Statistik,

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.

Copyright @ Firdan Zhumuarin B, Diah Trismi Harjanti, Maria Ulfah, Putri Tipa Anasi